

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian dasar atau murni (*basic research*). Adapun berdasarkan lokasinya, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan atau *Feld Research*, yakni merupakan penelitian di mana data diperoleh secara langsung dari sumbernya di lokasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, sehingga data yang dikumpulkan merupakan data primer/pokok.⁸² Selain itu, peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional (korelasi).

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan melalui proses statistik dan metode pengukuran lainnya.⁸³ Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel dan di analisis dengan prosedur statistik.⁸⁴ Selain itu, penelitian kuantitatif ini akan melibatkan pembagian kuesioner kepada pada remaja di Desa Lupak Timur Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas. Metode korelasi digunakan peneliti dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk menilai keterkaitan antara dua atau lebih variabel.⁸⁵ Selain itu peneliti menerapkan analisis data menggunakan korelasi koefisien kontingensi dengan tujuan mengetahui adakah dampak antara penggunaan gadget terhadap perkembangan kognitif remaja di Desa Lupak Timur Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D, dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 14.

⁸³ I Made Laut Metha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

⁸⁴ M. Makhrus Ali, dkk., "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian", *Eucation Journal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi* 2, No. 2 (Februari 2022): 2.

⁸⁵ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), 105.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Lupak Timur di Jalan Sultan Adam di Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah.

Identitas desa adalah sebagai berikut:

1. Kode Desa : 6203042014
2. Kode Kecamatan : 620304
3. Kode Kabupaten : 6203
4. Kode Provinsi : 62
5. Kode Pos : 73583

lokasi ini dipilih berdasarkan beberapa alasan, yaitu:

1. Desa ini memiliki banyak penduduk usia remaja di Kecamatan Kapuas Kuala yang memerlukan bimbingan dan perhatian khusus dalam penggunaan gadget agar tidak berdampak negatif terhadap perkembangan kognitif mereka.
2. Remaja di desa Lupak Timur termasuk dalam kategori kecanduan gadget dengan durasi penggunaan lebih dari 3 jam per hari.

C. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono yang dikutip dalam jurnal Triasesiarta Nur, variabel penelitian pada dasarnya mencakup sesuatu yang telah ditetapkan dan dipilih peneliti untuk diselidiki, yang mana tujuannya untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait dengan permasalahan yang terjadi dan membuat kesimpulan dari permasalahan tersebut.⁸⁶ Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kategori, di antaranya adalah:

1. Variabel bebas (*independent* variabel), merupakan sebuah variabel yang memiliki pengaruh terhadap perubahan pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel X (bebas) adalah penggunaan gadget.

⁸⁶ Triasesiarta Nur, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Manajemen Bisnis* 21, no. 03 (2018): 156.

2. Variabel terikat (*dependent variable*), merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lain atau merupakan hasil pengaruh dari variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel Y (terikat) adalah perkembangan kognitif remaja.

X _____ Y

Keterangan:

X = Penggunaan gadget (Variabel *independent*).

Y = Perkembangan kognitif remaja (Variabel *dependent*).

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Populasi merupakan seluruh orang maupun kelompok yang mempunyai karakteristik tertentu yang dipilih secara sengaja untuk mendapatkan data yang akan dipergunakan dalam penelitian yang sudah direncanakan.⁸⁷ Subjek yang dipilih untuk dijadikan populasi adalah remaja yang berusia antara 12-18 tahun di Desa Lupak Timur Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas.

Tabel 3.1 Populasi Remaja di Desa Lupak Timur Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas.

RT	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
RT 01	2	0	2
RT 02	2	1	3
RT 03	1	0	1
RT 04	3	2	5
RT 05	7	5	12
RT 06	4	12	16
RT 07	0	2	2

⁸⁷ Arfatin Nurrahmah, *Pengantar Statistika I*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 33.

RT	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
RT 08	2	1	3
RT 09	1	0	1
RT 10	5	7	12
RT 11	1	0	1
RT 12	1	2	3
RT 13	2	2	4
JUMLAH			64

Berdasarkan tabel di atas, populasi penelitian ini berjumlah 64 remaja. Adapun sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang sengaja peneliti pilih berdasarkan kriteria khusus, sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan keseluruhan populasi.⁸⁸ Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih terdiri dari 15 remaja yang tinggal di RT 06.

Peneliti menerapkan Teknik *Simple Random Sampling* untuk memilih sampel, yang artinya proses pemilihan sampel dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan starata tertentu dalam populasi. Rumus *Yamane* digunakan peneliti untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, yakni dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (5%)²

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{16}{1 + 16(0,05)^2} = \frac{16}{1 + 16(0,0025)} \\ &= \frac{16}{1 + 0,04} = \frac{16}{1,04} = 15,384 \approx 15 \end{aligned}$$

⁸⁸ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 25.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok (Primer) adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti dari sumber data utama, yakni data yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian. Data ini mencakup informasi mengenai Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Remaja di Desa Lupak Timur Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang (sekunder) merupakan data yang merujuk kepada informasi umum tentang lokasi penelitian. Ini termasuk luas dan batas wilayah desa Lupak Timur, sejarah singkat desa, visi dan misi desa, jumlah penduduk desa (khususnya remaja), serta sarana dan prasarana yang ada di Desa Lupak Timur Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas.

2. Sumber data

a. Informan utama/responden, yakni remaja di Desa Lupak Timur Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.

b. Informan penunjang, merupakan sekelompok individu yang dapat memberikan tambahan data untuk melengkapi informasi yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Informan ini meliputi kepala desa, aparat desa, dan pihak lainnya yang berada di lokasi penelitian.

c. Dokumen, yakni mencakup seluruh catatan data, arsip maupun bukti terkait dengan penelitian atau informasi pendukung yang relevan. Sehingga data yang didapat oleh peneliti akurat dan benar jika diminta pertanggung jawaban bukti di kemudian hari.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah sebagian metode dalam tahapan pengumpulan data yang keandalannya (*reabilitas*) dan keshahihannya (*validitasnya*) dapat

dikontrol. Hal ini karena observasi adalah proses kompleks yang melibatkan proses psikologis dan biologis dengan mengandalkan ingatan peneliti.⁸⁹ Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan tinjauan awal atau observasi lapangan melalui pengamatan secara langsung di Desa Lupak Timur untuk melihat penggunaan gadget yang digunakan oleh remaja dan mengamati perkembangan kognitif remaja.

2. Kuesioner (angket)

Penelitian ini menggunakan kuesioner berskala likert bersifat tertutup, di mana jawabannya telah ditetapkan oleh peneliti. Responden hanya memilih jawaban yang tepat sesuai dengan pandangan atau sikapnya terhadap pertanyaan yang diajukan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari responden tentang dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan kognitif remaja di Desa Lupak Timur Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 8 pernyataan yang bersifat positif maupun negatif untuk setiap variabel (x) maupun variabel (y). Skala likert digunakan peneliti untuk menentukan skor dari variabel penggunaan gadget terhadap perkembangan kognitif remaja.

3. Wawancara

Wawancara adalah metode yang melibatkan percakapan dan pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian, baik melalui pertemuan secara langsung (tatap muka) ataupun tidak langsung (daring). Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara tatap muka secara langsung yang bersifat terbuka di mana jawaban dari narasumber tidak dibatasi, dan narasumber bebas memberikan jawaban tanpa pengarahan dari peneliti. Peneliti mengadakan wawancara dengan aparat desa Lupak Timur mengenai sejarah berdirinya desa, visi, misi serta tujuan desa Lupak Timur, dan sarana prasarana yang terdapat di desa Lupak Timur.

⁸⁹ Budi Tri Cahyono, *Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 47.

4. Studi dokumen

Studi dokumen merupakan sebuah teknik dalam pengumpulan data yang berguna menyempurnakan observasi, wawancara maupun kuesioner dalam penelitian ini, mencakup tulisan, gambar, dan karya-karya monumental individu.⁹⁰ Peneliti akan mencantumkan bukti yang nyata berupa gambar, dokumen atau arsip selama proses penelitian sebagai bukti keabsahan data yang dikumpulkan.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok:	Remaja yang dijadikan sampel penelitian	Observasi, dan Kuesioner
2	Data Penunjang:	Aparat ataupun staf Desa	Wawancara, dan dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan serangkaian perangkat yang dipergunakan peneliti pada proses penelitian dengan cara menghimpun data sehingga dapat memberikan kemudahan ketika proses penelitian dan dapat meningkatkan kualitas hasilnya. Penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dengan kisi-kisi deskripsi indikator Penggunaan Gadget dan Perkembangan Kognitif Remaja, yakni sebagai berikut:

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 430.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penggunaan Gadget dan Perkembangan Kognitif Remaja

No	Variabel	Indikator	No Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Penggunaan Gadget (X)	Bentuk penggunaan gadget	1, 4	2, 3	8
		Manfaat penggunaan gadget	5, 6	7, 8	
2	Perkembangan Kognitif Remaja (Y)	Perkembangan remaja	2, 5, 6, 8	1, 3, 4, 7	8

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahap utama untuk menetapkan analisis berikutnya atau uji hipotesis. Pada analisis pendahuluan, peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner maupun angket kepada remaja (responden) di Desa Lupak Timur. Data tersebut kemudian peneliti masukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Sehingga akan mempermudah pengelompokkan data statistik, maka setiap item pertanyaan diberikan skor masing-masing, yaitu:

Tabel 3.4 Skor Item Soal Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Kognitif Remaja

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Selanjutnya, menghitung jumlah skor dan mengelompokkannya, Terdapat 8 soal untuk setiap variabel, sehingga jumlah skor memiliki rentang 8-40 poin dengan kategori sebagai berikut:

- a. Rendah = 8 - 18
- b. Sedang = 19 - 29
- c. Tinggi = 30 - 40

Kemudian, untuk menghitung indeks korelasi koefien kontingensi, terlebih dahulu mengetahui besar Chi Kuadrat dengan menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(F_0 - F_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan.⁹¹

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan proses yang melibatkan pengolahan data yang telah dikumpulkan secara lebih lanjut, kemudian dilanjutkan dengan menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti melalui analisis statistik lebih dalam. Teknik yang peneliti gunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan analisis *korelasi kofisien kontingensi* dengan rumusnya sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan:

KK = Koefisien Kontingensi yang di cari

x^2 = Harga chi Kuadrat yang diperoleh

N = Jumlah Frekuensi

⁹¹ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, 2 ed., 16 (Banjarmasin: CHYPRUS Banjarmasin, 2017), 138.

Untuk menginterpretasikan terhadap koefisien kontingensi, harga koefisien kontingensi terlebih dulu peneliti ubah menjadi harga Phi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

Selanjutnya harga Phi yang sudah diperoleh diperbandingkan dengan nilai tabel *r Product Moment* pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a) Jika $\text{Phi} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5 % atau 1 %, maka hasil signifikan atau hipotesis yang diajukan diterima.
- b) Jika $\text{Phi} < r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5 % atau 1 %, maka hasil tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Sebelum menggunakan angket untuk mengumpulkan data tentang dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan kognitif remaja, peneliti terlebih dahulu mengukur tingkat validitas dan reliabilitas angket dengan mengujikannya pada 5 responden. Dalam pengujian validitas angket penelitian, rumus product moment dengan simpangan digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk menguji validitas, yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Untuk mengukur reliabilitas instrument, peneliti mempergunakan metode *split half method* (belah dua). Sehingga, item-item soal yang bernomor ganjil dikelompokkan dalam satu tabel, sedangkan item-item soal yang bernomor genap dikelompokkan dalam tabel lainnya. Selanjutnya, kedua tabel ini dikorelasikan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

ri = Reliabilitas internal seluruh instrument

rb = Korelasi product moment antara item ganjil dan genap.